

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa variabel bebas yaitu arus kas dengan melihat arus kas operasi, profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on equity*, serta *leverage* yang diproksikan dengan *debt of asset ratio* terhadap variabel terikat yaitu *financial disterss* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari data laporan keuangan akhir tahun 2022 pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

1. Pada rasio arus kas menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 diartikan bahwa variabel rasio arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial disterss* dan hipotesis (H1) ditolak. Bahwa arus kas yang diukur menggunakan arus kas dari aktivitas operasi dibagi dengan total liabilitas tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial disterss* pada perusahaan *initial publik offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022.
2. Pada rasio profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 diartikan bahwa variabel rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial disterss* dan hipotesis (H2) ditolak. Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial disterss* pada perusahaan

initial publik offering (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022.

3. Nilai pada rasio *leverage* menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 diartikan bahwa variabel rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial disterss* dan hipotesis (H3) ditolak. *Leverage* yang diukur menggunakan rasio *debt of asset ratio* (DAR) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial disterss* pada perusahaan *initial publik offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022.
4. Pada variabel arus kas, profitabilitas, dan *leverage* menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 diartikan bahwa variabel arus kas, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *financial disterss* dan hipotesis (H4) ditolak. Arus kas, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial disterss* pada perusahaan *initial publik offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022.

B. Saran

Dengan adanya beberapa keterbatasan yang telah disampaikan pada penelitian diatas, maka seyogyanya peneliti memberikan saran terkait penelitian selanjutnya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian agar jumlah sampel semakin bertambah dengan rentang waktu periode penelitian yang memadai.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel bebas diantaranya menggunakan variabel struktur modal, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian berdasarkan sektor industry yang sama seperti, manufaktur, non-manufaktur, keuangan, dan industri lainnya agar menghasilkan penelitian dengan kriteria rasio dan kinerja keuangan dengan ketentuan yang sama.
4. Kepada para investor dan calon investor penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menginvestasikan dananya dan para investor yang sudah menginvestasikan dapat melihat perkembangan kinerja keuangan dan memprediksikan *financial distress* dari perusahaan IPO tahun 2022 yang telah peneliti jadikan sampel pada penelitian ini.